

**PREFERENSI MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TERHADAP GKR HEMAS**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT KELULUSAN SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

SARA ISNAWATI

11370003

PEMBIMBING :

Dr. SUBAIDI, S.Ag., M.S.i

SIYASAH

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sara Isnawati
NIM : 11370003
Jurusan : Siyasa
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

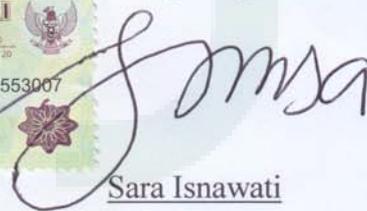
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Rajab 1436 H

20 April 2015

Yang menyatakan



Sara Isnawati

NIM : 11370003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sara Isnawati

NIM : 11370003

Judul Skripsi : Preferensi Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap GKR Hemas

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2015

Pembimbing,

Dr. Subaidi., S. Ag., M.Si.

NIP. 19750517 200501 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN SIYASAH



Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2039/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PREFERENSI MASYARAKAT DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TERHADAP
GKR HEMAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sara Isnawati

NIM : 11370003

Telah dimunaqosahkan pada : 18 Mei 2015

Dengan nilai : 94 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan
Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSAH :

Penguji I/ Ketua Sidang,

Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si.
19750517 200501 1 004

Penguji II

~~Drs. H. Oman Fathurohman SW, MA
NIP. 19570302 198503 1 002~~

Penguji III

Siti Jahroh, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19750517 200501 1 004

Yogyakarta, 18 Mei 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi. Pemilu sebagai satu wadah untuk memilih wakil rakyat. Demokrasi yang notabene pemerintahan dari rakyat, untuk rakyat, oleh rakyat merupakan keniscayaan bahwa wakil rakyat sangat diperlukan. Tahun 2004, untuk pertama kalinya dilaksanakan Pemilu DPD. Tahun 2004 untuk pertamakalinya GKR Hemas mencalonkan diri sebagai anggota DPD. Pada tahun 2009 dan tahun 2014, GKR Hemas juga mencalonkan diri sebagai anggota DPD dan selama tiga periode masa kerja tersebut GKR Hemas selalu memenangkan Pemilu DPD dengan perolehan suara tertinggi. Kemenangan GKR Hemas selama tiga kali berturut-turut dengan perolehan suara tertinggi inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti, mengapa Preferensi masyarakat DIY menjatuhkan pilihannya kepada GKR Hemas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan data-data numerik atau angka yang diperoleh di lapangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner, yakni menyebar pertanyaan kepada responden yang memenuhi syarat sebagai objek penelitian. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin. Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan metode analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode analisa data berdasarkan dari angka-angka yang diperoleh dari lapangan dan diolah dalam bentuk diagram, kemudian di deskripsikan dan di analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian.

Berdasarkan analisis data, preferensi masyarakat DIY terhadap GKR Hemas di dasari pada ketertarikan masyarakat DIY terhadap faktor kinerja dari GKR Hemas. Hal ini terbukti dengan perolehan hasil kuisisioner faktor kinerja lebih tinggi prosentasenya dibanding dengan faktor non kinerja. Tetapi prosentase sistem budaya (faktor non kinerja) terbilang tinggi, yakni 89%. Hal ini menandakan bahwa dalam memilih GKR Hemas, masyarakat DIY lebih mendahulukan emosionalnya daripada rasionalitasnya. Terlihat dari hasil penelitian, bahwa 74% memilih GKR Hemas berdasarkan rasionalitasnya.

Kata kunci: *Demokrasi, Pemilu, DPD, Preferensi, GKR Hemas, Masyarakat DIY.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	J	Je
ح	Hâ	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fâ'	F	ef
ق	qâf	Q	qi
ك	kâf	K	ka
ل	lâm	L	'el
م	mîm	m	'em
ن	Nûn	N	'en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	yâ	Y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة ditulis Ahmadiyyah

C. Ta'Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimantika ditulis, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis jamâ'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karamâtul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis â, i panjang ditulis î, dan u panjang ditulis û, masing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya

F. Vokal Rangkap

1. Fathah dan yâ' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wâwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل ditulis *Qaul*

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

Apostrof

أَنْتُمْ ditulis *A'antum*

مُؤَنِّت ditulis *Mu'anna's*

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن ditulis *Al-Qur'ân*

الْقِيَّاس ditulis *Al-Qiyâs*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

أَسْمَاء ditulis *As-samâ'*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zawi al-furûd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islâm* atau *Syaikhul-Islâm*

MOTTO

Q.S. Adh-Dhuha: 5

و لسوف يعطيك ربك فترضى

“Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau
merasa puas”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin...

Sebuah karya sederhana telah rampung saya susun. Karya ini ku persembahkan kepada Bapak Giyanto dan Ibu Ngadinah, beliau adalah orang tua saya yang selalu tulus ikhlas mengiringi langkahku dalam suka maupun duka, yang selalu memberikan do'a disetiap sujudnya, dan yang selalu memberikan semangat dalam hidup saya. Karya ini sebagai hadiah sederhana atas kerja keras beliau yang tak pernah lelah mencari rezeki untuk dapat memberikan pendidikan yang terbaik buat saya. Semoga karya sederhana ini dapat membuka gerbang kesuksesanku untuk bisa membahagiakan dan membanggakan kedua orangtuaku, Amin..

Untuk almamaterku, madrasahku, tempat menuntut ilmunyu, UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, terimakasih telah menjadi madrasah yang baik untuk saya. Semoga ilmu yang saya peroleh barokah dan bermanfaat untuk dunia dan akhirat, Amin..

Untuk teman-teman saya yang tak elok apabila hanya saya sebutkan satu dua nama, apalagi tiga atau empat nama, kalian semua teman-teman saya. Terimakasih atas kebersamaannya, suka duka, canda tawa, susah senang, dan apapun tentang kalian. Karya ini untuk kalian sebagai bukti tanda bahwa kita pernah berteman, pernah suka duka bersama. Semoga kita semua sukses dunia dan akhirat, Amin..

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد أن لا إله إلا الله و اشهد أننا محمد رسول الله ، والسلام على
اشرف الالانباء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah, hikmah, dan najah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun banyak hambatan, gangguan serta rintangan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan ke pangkuan Nabi Agung kita Muhammad SAW yang telah membawa kita umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman modern yang terang akan peradaban, ilmu yang melimpah, dan berteknologi canggih.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Preferensi Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M. Nur, S. Ag., M. Ag., selaku ketua jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Jahroh, S.H.I., M.S.I., selaku sekretaris jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum yang selalu penulis hormati.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Salam Arief, M.A., selaku dosen pembimbing akademik selama menempuh program strata satu (S1) di jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang mana atas bimbingan dan arahan beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap dosen program studi Siyasah fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk penulis dalam menempuh pendidikan jenjang strata satu.
8. Segenap karyawan program studi Siyasah dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal teknis ketika menempuh pendidikan dan ketika akan melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Giyanto dan Mamak Ngadinah, kalian adalah orang tua terbaik dan terhebat di dunia ini yang tidak pernah putus asa untuk

memberikan kasih sayang, motivasi dan doa restunya bagi penulis untuk senantiasa semangat dalam berjuang menggapai semua cita-cita serta impian, dan juga tidak pernah letih mendoakan penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

10. Adik-adikku dan saudara-saudaraku yang selalu menanyakan kapan lulus. Terimakasih atas pertanyaannya, berkat pertanyaan tersebut penulis menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

11. Teman-teman yang telah membantu menyebar kuisioner : Dian, Pimen, Dimas, Kong Lim, Wiwin, Winda, Lila, Jesinta, Nia, Indah, Gina, Vira, Xarisa, Fajri, dan Lia. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Kepada mereka semua penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih. Penulis berdoa semoga semua yang telah mereka diberikan kepada penulis bisa membawa barokah dan manfaat untuk kita semua dan mereka mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT atas amal jariah yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Yogyakarta, 1 Rajab 1436 H

20 April 2015

Penulis,

Sara Isnawati

NIM: 1137000

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4

D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TEORI DAN KERANGKA KONSEP	16
A. Teori Pilihan Rasional (<i>Rational Choice Theory</i>)	16
B. Kerangka Konsep Pilihan Rasional (<i>Rational Choice</i>)	24
C. Pemilihan Pemimpin Dalam Islam	29
BAB III PREFERENSI MASYARAKAT DIY TERHADAP GKR HEMAS.	34
A. Preferensi Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas.....	34
B. Pijakan Preferensi Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas.....	53
1. Sistem Norma Budaya	53
2. Sistem Sosial.....	53
3. Sistem Politik.....	54
4. Kritis	54
5. Rasionalitas.....	55
C. Ketertarikan Masyarakat DIY Memilih GKR Hemas	55
D. Tingkat Rasionalitas Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas... ..	59
BAB IV ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DIY TERHADAP GKR HEMAS DALAM TEORI PILIHAN RASIONAL DAN ISLAM.....	65
A. Preferensi Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas.....	65

B. Pijakan Preferensi Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas.....	75
C. Ketertarikan Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas.....	77
D. Tingkat Rasionalitas Masyarakat DIY Terhadap GKR Hemas...	81
 BAB V PENUTUP.....	 84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	 85
 LAMPIRAN	
A. Curriculum Vitae Penyusun	
B. Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Provinsi DIY Tahun 2009	
C. Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Provinsi DIY tahun 2014	
D. Perolehan Suara GKR Hemas Pada Pemilu DPD DIY 2009	
E. Perolehan Suara GKR Hemas Pada Pemilu DPD DIY 2014	
F. Contoh Kuisisioner	
G. Hasil Suara Kuisisioner	
H. Foto Kegiatan Lapangan	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Responden Tiap Kabupaten/Kota.....	13
Tabel 3.1 : Jumlah Responden Kabupaten Kulonprogo.....	34
Tabel 3.2 : Jumlah Responden Kabupaten Bantul	35
Tabel 3.3 : Jumlah Responden Kabupaten Gunungkidul.....	37
Tabel 3.4 : Jumlah Responden Kabupaten Sleman	38
Tabel 3.5 : Jumlah Responden Kabupaten/Kota Yogyakarta	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 2.1 Kerangka Konsep Teori	25
--	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1.1 : Prosentase Sistem Norma Budaya Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Kulonprogo	40
Diagram 3.1.2 : Prosentase Sistem Norma Budaya Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Bantul	41
Diagram 3.1.3 : Prosentase Sistem Norma Budaya Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Gunungkidul	41
Diagram 3.1.4 : Prosentase Sistem Norma Budaya Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Sleman	42
Diagram 3.1.5 : Prosentase Sistem Norma Budaya Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten/Kota Yogyakarta.....	42
Diagram 3.2.1 : Prosentase Sistem Sosial Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Kulonprogo	43
Diagram 3.2.2 : Prosentase Sistem Sosial Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Bantul	43
Diagram 3.2.3 : Prosentase Sistem Sosial Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Gunungkidul.....	44
Diagram 3.2.4 : Prosentase Sistem Sosial Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Sleman	44

Diagram 3.2.5 : Prosentase Sistem Sosial Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten/Kota Yogyakarta.....	45
Diagram 3.3.1 : Prosentase Sistem Politik Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Kulonprogo	45
Diagram 3.3.2 : Prosentase Sistem Politik Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Bantul	46
Diagram 3.3.3 : Prosentase Sistem Politik Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Gunungkidul	46
Diagram 3.3.4 : Prosentase Sistem Politik Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Sleman	47
Diagram 3.3.5 : Prosentase Sistem Politik Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten/Kota Yogyakarta.....	47
Diagram 3.4.1 : Prosentase Kekritisian Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Kulonprogo	48
Diagram 3.4.2 : Prosentase Kekritisian Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Bantul	48
Diagram 3.4.3 : Prosentase Kekritisian Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Gunungkidul.....	49
Diagram 3.4.4 : Prosentase Kekritisian Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Sleman	49

Diagram 3.4.5 : Prosentase Kekritisn Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten/Kota Yogyakarta.....	50
Diagram 3.5.1 : Prosentase Rasionalitas Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Kulonprogo	50
Diagram 3.5.2 : Prosentase Rasionalitas Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Bantul	51
Diagram 3.5.3 : Prosentase Rasionalitas Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Gunungkidul.....	51
Diagram 3.5.4 : Prosentase Rasionalitas Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten Sleman	52
Diagram 3.5.5 : Prosentase Rasionalitas Yang Mendasari Masyarakat Kabupaten/Kota Yogyakarta.....	52
Diagram 3.1 : Prosentase Sistem Norma Budaya Masyarakat Provinsi DIY ...	53
Diagram 3.2 : Prosentase Sistem Sosial Masyarakat Provinsi DIY.....	53
Diagram 3.3 : Prosentase Sistem Politik Masyarakat Provinsi DIY	54
Diagram 3.4 : Prosentase Kekritisn Masyarakat Provinsi DIY	54
Diagram 3.5 : Prosentase Rasionalitas Masyarakat Provinsi DIY	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang menganut sistem pemerintahan Demokrasi. Konsep *demokrasi* secara umum merupakan pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat.¹ Berbicara mengenai demokrasi tak bisa lepas dari Pemilihan umum (Pemilu). Pemilu merupakan suatu perwujudan dari sistem demokrasi yang dianut oleh suatu negara. Pemilu dijadikan sebagai wadah kontrak politik rakyat untuk memilih wakilnya di lembaga negara, legislatif atau eksekutif.

Pemilihan umum tahun 2004 adalah pemilihan umum dengan sistem baru. Pemilu tersebut tidak hanya untuk memilih anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, tetapi juga untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD).² Jadi, tahun 2004 adalah tahun pertama diadakannya pemilu untuk menentukan anggota DPD.

Wakil rakyat merupakan suatu keniscayaan di dalam negara yang menganut sistem demokrasi. Mulai tahun 2004 Indonesia memiliki empat dewan tertinggi di negara. Salah satu dari empat dewan tertinggi tersebut adalah Dewan Perwakilan Daerah (DPD). DPD memiliki tugas yang penting di dalam sistem pemerintahan. DPD bertugas mewakili daerahnya bukan rakyatnya. DPD

¹ Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar ilmu politik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal 105.

² Mohammad Najib, *Pemilu 2004 dan Eksperimentasi Demokrasi Pengalaman Lapangan Atas Dinamika dan Problem Pelaksanaan Pemilu 2004 di DIY*, (KPU PROVINSI DIY, 2005), Hal. 3

merupakan badan legislatif negara yang dalam pencalonan anggota legislatif tidak perlu menjadi anggota sebuah partai politik. Dengan kata lain, caleg DPD dapat berupa perorangan siapa saja yang ingin menjadi DPD tanpa harus menjadi anggota sebuah partai politik.

Dalam hal ini adalah GKR Hemas, sosok yang berhasil memenangkan Pemilihan Umum Legislatif DPD DIY selama tiga periode. Diawali pada Pileg tahun 2004, GKR Hemas menjadi orang pertama yang menjadi DPD setelah memperoleh suara terbanyak pada Pileg 2004. Lima tahun berlalu, tiba saatnya Pemilu 2009 dilaksanakan. Pada kesempatan kali itu, GKR Hemas mencalonkan diri kembali sebagai anggota DPD masa kerja 2009-2014. Pileg DPD DIY tahun 2009 diikuti 12 kontestan, yaitu : Drs. H. A. Hafidh Asrom, Cholid Mahmud, H. ST, MT, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Idham Ibtu, M. Afnan Hadikusumo, Drs. H. R. Anggoro Raharjo, H. Soetarjo Soeryo Goeritno, Bsc, Drs. H. Sugito, M.Si, Sulistya, SH, Tigan Solin, SE, dan Wahyu Witomo.

Daftar pemilih tetap (DPT) pada saat pemilu DPD 2009 sebanyak 2.751.761. Kemenangan Pileg DPD DIY 2009 diraih oleh GKR Hemas dengan perolehan suara sebanyak 941.153, urutan kedua diraih oleh Cholid Mahmud dengan perolehan suara sebanyak 181.415, dan urutan ketiga diraih oleh Drs. H. A. Hafidh Asrom dengan perolehan suara sebanyak 171.108 suara³ (Lihat lampiran). Kemenangan GKR Hemas pada Pileg DPD DIY 2009 menjadi kemenangan GKR Hemas yang kedua setelah kemenangan yang pertama pada masa kerja 2004-2009.

³ Sumber: KPU Provinsi DIY Tahun 2009.

Pileg DPD DIY tahun 2014 diikuti oleh 13 kontestan, sebagai berikut : Drs. H. A. Hafidh Asrom, M.M, H.A. Taufiqurrohman, S.Ag, H. Abdul Muhimin, Bambang Eko Prabowo, Nsc, S.I.P, H. Cholid Mahmud, M.T, Fairuz Ahmad, Fidelis Indriarto, S.Si., M.M, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Ismarindayani, S.H, M.H., CN, Kombes. Pol (Purn). Muhamad Hirsam, S.H, M.Si, M. Afnan Hadikusumo, Drs. Sidarto Danusubroto, S.H, dan H. Suratman, M.H. Pileg DPD DIY kali ini ada empat caleg *incumben*⁴, yakni Hafidh Asrom, Cholid Mahmud, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, dan M. Afnan Hadikusumo.

Daftar pemilih tetap (DPT) pada saat pemilu 2014 sebanyak 2.723.621. Kemenangan Pileg DPD DIY 2014 diraih oleh Gusti Kanjeng Ratu Hemas dengan perolehan suara sebanyak 1.017.687, suara terbanyak kedua diraih oleh Hafid Asrom dengan perolehan suara sebanyak 158.794 suara, Sebanyak 149.824 suara diraih oleh Cholid Mahmud.⁵(Lihat lampiran)

Kemenangan Gusti Kanjeng Ratu Hemas untuk ketiga kalinya menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis. Apa yang sebenarnya mengobsesi atau mendasari pilihan masyarakat sehingga menjatuhkan pilihannya kepada GKR Hemas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Preferensi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap Gusti Kanjeng Ratu Hemas.

⁴ Caleg Incumben adalah calon legislatif yang sedang menjabat dibadan legislatif dan mencalonkan diri kemabli sebagai anggota legislatif untuk masa kerja berikutnya.

⁵ Sumber dari KPU Provinsi DIY Tahun 2014.

B. Pokok Masalah

Adapun pokok masalah dari penelitian ini adalah :

1. Mengapa preferensi masyarakat DIY menjatuhkan pilihannya kepada GKR Hemas ?
2. Seberapa besar masyarakat DIY yang menggunakan rasionalitasnya dalam memilih GKR Hemas ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan, adapun tujuan dan kegunaannya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan alasan yang mengobsesi preferensi masyarakat DIY menjatuhkan pilihannya kepada GKR Hemas.
 - b. Menggambarkan seberapa besar masyarakat DIY yang menggunakan rasionalitasnya dalam memilih GKR Hemas.
2. Kegunaan
 - a. Secara Ilmiah

Penelitian ini berguna sebagai informasi dan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pembaca.

- b. Secara Terapan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian lain yang berkaitan.

D. Telaah Pustaka

Dari hasil telaah pustaka yang telah peneliti lakukan, peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus membahas mengenai preferensi masyarakat DIY terhadap GKR Hemas. Peneliti akan menelaah dari berbagai sumber literatur yang berkaitan, sehingga pokok permasalahan penelitian ini menjadi lebih jelas dan layak untuk diteliti. Dari beberapa literatur yang dipelajari oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

Bab Budaya Politik Indonesia pada buku *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi* karya Afan Gaffar,⁶ dikatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki budaya politik yang berhierarki tegar, kecenderungan *patronage* (*patron-client*), dan kecenderungan *neo-patrimonialistik*. Adanya budaya politik berhierarki terlihat pada penggunaan bahasa, misalnya di Jawa terdapat beberapa tingkatan mulai dari *kromo inggil*, *kromo madya*, sampai *ngoko* dan ada istilah *priyayi* bagi kalangan penguasa. Kecenderungan *patronage* (*patron-client*), *patron* untuk istilah sang pemegang kekuasaan dan *client* pemegang sumber daya. Munculnya sejumlah keluarga priyayi dari kalangan Kraton Yogyakarta, sejumlah bupati dari Rembang dan Madiun, merupakan hasil dari pola hubungan *patronage*. Sebelum memasuki dunia *pamong praja*, mereka biasanya disekolahkan di Belanda. Untuk sekolah di Belanda diperlukan dukungan dari orang Belanda, baru setelah dalam waktu yang dianggap cukup, mereka akan pulang kembali ke Jawa dan menjadi penguasa di daerah asalnya. Kecenderungan

⁶ Afan Gaffar, *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, Cet. VI), hal 95.

neo-patrimonialistik, kecenderungan ini sangat terasa saat era orde baru pemerintahan Soeharto. Dikatakan sebagai neo-patrimonialistik, karena negara memiliki atribut yang bersifat modern dan rasionalistik, seperti birokrasi tetapi juga memperlihatkan atribut yang bersifat patrimonialistik.

Buku dengan judul *Pemilu 2004 Dan Eksperimentasi Demokrasi Pengalaman Lapangan Atas Dinamika dan Problem Pelaksanaan Pemilu 2004 Di DIY*.⁷ Buku ini membahas mengenai prosedur pelaksanaan pemilu 2004. Pemilu 2004 menggunakan sistem baru, berbeda dengan pemilu sebelumnya. hal yang membuat pemilu 2004 berbeda dengan pemilu sebelumnya adalah pada pemilu kali ini masyarakat selain harus memilih DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/Kota, masyarakat juga harus memilih Dewan Perwakilan Daerah (DPD). DPD adalah sebuah lembaga negara baru sebagai representatif dari kepentingan daerah. DPR dan DPD sebagai lembaga perwakilan berbeda (representasi kepentingan rakyat dan daerah) pada suatu saat dapat melakukan *join session*, yang kemudian disebut dengan MPR. Dengan demikian, sistem kenegaraan Indonesia sedang mengembangkan embrio sistem bikameral, DPD adalah padanan dari senator atau majelis tinggi dalam sistem pemerintahan Amerika Serikat atau Inggris.

Skripsi karya Fera Hariani Nasution dengan judul *Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Secara Langsung Di Kabupaten Labuhan Batu (Studi Kasus : di Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhan Batu)*, 2009. Universitas Sumatra Utara. Hasil penelitian dari skripsi ini, disebutkan

⁷ Mohammad Najib, *Pemilu 2004 Dan Eksperimentasi Demokrasi Pengalaman Lapangan Atas Dinamika Dan Problem Pelaksanaan Pemilu 2004 Di DIY*, (KPU Provinsi DIY, 2005).

bahwa orientasi kandidat atau kontestan politik dan orientasi isu yang berkembang saat kampanye pemilihan umum memiliki hubungan yang cukup kuat dengan perilaku pemilih.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka teori dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena, teori digunakan untuk memandu kemana arah penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan membedah masalah menggunakan teori pilihan rasional (*Rational Choice Theory*).

Teori pilihan rasional merupakan teori politik yang diadopsi dari teori ekonomi. Teori ini diciptakan oleh James S. Coleman, teori pilihan rasional Coleman tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa “tindakan seseorang mengarah kepada suatu tujuan dan tujuan itu yang juga tindakan ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi)”, tetapi Coleman selanjutnya menyatakan bahwa untuk maksud yang sangat teoritis ia memerlukan konsep yang lebih tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi yang melihat aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.⁸

Preferensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas; pilihan; kecenderungan; kesukaan.⁹ Dalam kamus ekonomi, Preferensi diartikan sebagai

⁸ George Ritzer-Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), Edisi ke-8. Hal.394.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), Edisi ke-3. Hal. 894.

pilihan-pilihan (*choices*) yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi.¹⁰

Preferensi dalam bukunya Ramlan Surbakti dirumuskan sebagai aspek kesukaan dengan pelaksanaan politik semisalnya pemilu. Preferensi politik dapat disimpulkan sebagai sisi seseorang dimana dia memiliki kecenderungan dan kesukaan terhadap suatu pelaksanaan aktivitas politik bisa itu berupa pemilu, pengambilan keputusan, berperan aktif dalam pemerintahan dan sebagainya.

Dari pemaparan di atas, preferensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan aktifitas politik yang dilakukan oleh masyarakat DIY dalam menjatuhkan pilihannya kepada GKR Hemas saat Pileg DPD 2004, 2009, dan 2014. Perolehan suara pada Pileg 2004, 2009, dan 2014 yang selalu diurutan nomor satu menandakan bahwa kecenderungan masyarakat DIY lebih banyak menjatuhkan pilihannya GKR Hemas.

Singkatnya, teori pilihan rasional membedah alasan seseorang untuk melakukan tindakan dalam menentukan pilihan atau memutuskan keputusan berdasarkan rasionalitasnya. Dimana seseorang tersebut beranggapan bahwa pilihannya tersebut dapat menguntungkannya. Seseorang memutuskan memilih kandidat tertentu setelah mempertimbangkan untung ruginya sejauh mana program-program yang ditawarkan oleh kandidat kepada pemilih tersebut nilai menguntungkan dirinya, atau sebaliknya malah merugikan. Para pemilih akan cenderung memilih kandidat yang kerugiannya paling sedikit dan keuntungan yang maksimal.

¹⁰ Christopher Pass & Bryan Lowes, *Collins Kamus Lengkap Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1998), Edisi ke-2. Hal.497.

Saat menentukan untung rugi yang menjadi konsekuensi atas pilihan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri masyarakat dan faktor dari luar masyarakat tersebut. Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain adalah rasionalitas masyarakat. Faktor luar yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan diantaranya sistem norma budaya, sistem sosial, sistem politik.

F. Metode Penelitian

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.¹¹ Penelitian kuantitatif deskriptif menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan data-data numerik atau angka yang diperoleh di lapangan. Dari fenomena tersebut diteliti dan dianalisis kemudian mendapatkan kesimpulan dari fenomena yang terjadi. Beberapa poin penting yang dielaborasi untuk mendapat

¹¹ Prof.Dr.H.M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), Edisi kedua. Hal.181.

pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian kuantitatif¹², adalah sebagai berikut :

- a. Poin pertama adalah menjelaskan fenomena. Dalam penelitian ini yang menjadi fenomena adalah kemenangan GKR Hemas untuk ketiga kalinya pada Pemilihan Legislatif Dewan Perwakilan Daerah Yogyakarta.
 - b. Poin kedua adalah data numerik atau dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah perolehan suara GKR Hemas pada Pemilihan Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta pada Pileg 2014 di tiap Kabupaten/Kota di DIY dan data numerik dari hasil kuisisioner yang telah disebar.
3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh melalui dua sumber utama. Sumber tersebut berasal dari:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data itu dikumpulkan melalui kuisisioner atau angket yang disebar ke beberapa wilayah yang menjadi lokasi penelitian dan di isi oleh responden yang menjadi objek peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada responden penelitian guna memperkuat kuisisioner.

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hal.50.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh melalui pustaka yang ada, yakni berupa buku, artikel, koran, majalah, jurnal, ataupun literatur yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

c. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan yakni dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dipergunakan untuk mengorganisasikan dan meringkas data numerik yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan, dalam bentuk tabulasi data, presentasi yang diwujudkan pada grafik-grafik atau gambar-gambar, serta perhitungan-perhitungan deskriptif, sehingga dapat diketahui ciri-ciri khusus dari data tersebut.¹³ Data yang telah diolah kemudian disajikan dan dianalisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis data yang telah disajikan.

d. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber

¹³ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal. 1.

data dan memiliki karakter tertentu dan sama.¹⁴ Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang telah mengikuti pilihan legislatif (Pileg) Dewan Perwakilan Daerah, dan menjatuhkan pilihannya kepada GKR Emas.

Dari data yang diperoleh dari KPU DIY bahwa penduduk Provinsi DIY pada tahun 2014 yang terdaftar sebagai pemilih tetap di KPU DIY sebanyak 2.723.621 jiwa.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.¹⁵ Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Sampling Insidental*. Pengambilan sampel dengan teknik *Sampling Insidental* yakni penentuan sampel penelitian berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dan memenuhi syarat sebagai sumber data.¹⁶ Dapat dikatakan memenuhi syarat sebagai sumber data apabila orang tersebut terdaftar sebagai DPT, telah mengikuti Pileg DPD (tidak golput), dan menjatuhkan pilihannya kepada GKR Emas.

¹⁴ *Ibid.* Hal. 47.

¹⁵ *Ibid.* Hal. 50.

¹⁶ Prof. DR. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Cet ke-23. Hal. 67.

a) Teknik Menentukan Besarnya Sampel

Sampel yang dijadikan objek penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

e = *margin of eror*

Menggunakan rumus Slovin diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{2.723.621}{1 + 2.723.621(5\%)^2}$$

$$n = \frac{2.723.621}{6.810,0525}$$

$$n = 399,9412633$$

$$n = 400$$

Jadi, sampel yang diperoleh dengan *margin of eror* 5% sebanyak 400 responden.

Empat ratus (400) responden tersebut tersebar di empat (4) kabupaten dan satu (1) kota. Adapun banyaknya responden tiap kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel. 1.1 : Jumlah Responden Tiap Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/ Kota	Sebaran Responden Kabupaten/Kota	Jatah laki-laki dan perempuan	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Kulonprogo	49	24	25
2.	Bantul	105	51	54
3.	Gunung Kidul	87	42	45
4.	Sleman	114	55	59
5.	Kota Yogyakarta	45	22	23
Jumlah		400	194	206

Dari sebaran responden tiap kabupaten di atas, kemudian dibagi lagi menjadi tiap kecamatan. Sehingga tiap kecamatan mendapat jatah responden sesuai jumlah kepadatan penduduk tiap kecamatan di kabupaten tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, pendahuluan menguraikan latar belakang, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas teori dan kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga menyajikan data preferensi masyarakat DIY terhadap GKR Hemas.

Bab keempat berisi analisis data yang telah disajikan pada bab tiga dan kaitannya dengan Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice Theory*) dan Islam.

Bab kelima yakni penutup. Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari penjabaran analisa data sebagai jawaban dari pokok masalah yang telah diuraikan pada bab pertama. Saran berupa masukan untuk peneliti atas penelitiannya atau kepada pihak yang terkait dalam tema penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari uraian yang telah disajikan pada bab I hingga bab IV penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal, baik berupa masalah teoritis, teknik penulisan, temuan data, pengolahan data, maupun pengalaman baru selama menjalani penelitian. Sehingga dapat diperoleh berbagai kesimpulan dan saran, yakni:

A. Kesimpulan

Preferensi masyarakat DIY terhadap GKR Hemas secara garis besar didasari pada ketertarikan masyarakat DIY terhadap kinerja GKR Hemas. Kinerja GKR Hemas selama berkiprah di dunia sosial kemasyarakatan dan politik dinilai memberikan banyak keuntungan kepada masyarakat. Prosentase masyarakat DIY yang menggunakan rasionalitasnya dalam memilih GKR Hemas adalah 74%. Prosentase rasionalitas lebih rendah dibanding dengan sistem norma budaya pada faktor non kinerja, sistem norma budaya memperoleh prosentase 89%. Hal ini menandakan bahwa masyarakat DIY lebih pada emosional saat menentukan pilihannya daripada rasionalnya.

B. Saran

Penelitian ini masih terdapat celah yang dapat menjadi bahan penelitian lain. Saran ditujukan kepada masyarakat DIY agar lebih rasionalitas lagi dalam memilih pemimpin. Agar pemimpin yang terpilih benar-benar pemimpin yang layak dan sesuai memegang jabatan sebagai pemimpin. Sehingga dapat memberikan kemajuan yang baik pada masyarakat dan daerah yang dipimpin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Syamil Qur'an, 2009.

2. Buku Fiqih

Taimiyah, Ibnu, *Siyasah Syar'iyah Etika Politik Islam*, Surabaya, 1995, Cet I.

3. Buku Ilmu Sosial dan Politik

Anwar, M. Khoirul dan Salviana, Vina, *Perilaku Partai Politik Studi Perilaku Partai Politik dalam Kampanye dan Kecenderungan Pemilih pada Pemilu 2004*, Malang: UMM Press, 2006.

Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Colemen, James .S, *Dasar-dasar ilmu teori sosial Foundations of social theory*, Bandung: Nusamedia, 2009.

Firmanzah, *Marketing Politik*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012, Cet. Ke-3.

Gaffar, Afnan, *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, Cet.IV.

J. Paul Peter dan Jerry C. Olson, *Consumer Behavior Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, Edisi 4, cet I.

Ritzer, George & Barry Smart, *Handbook Teori Sosial*, Bandung: Nusa Media, 2012, cet II.

Ritzer, George -Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012, Edisi ke-8.

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 1999.

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PrimaGarfika, 2013, Cet. ke-8.

Syamsi, Indra dkk, *G.K.R. Hemas Ratu di Hati Rakyat*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012.

Wirawan, Prof. DR.I.B, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.

4. Buku Metodologi Penelitian

Bungin, Burhan Prof.Dr.H.M, S.Sos.,M.Si., *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup., 2013, Edisi kedua.

Sugiyono, Prof, DR., *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta., 2013, Cet. Ke-23.

Suharsaputra, Uhar, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sukandarrumidi, *Metode penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press., 2012 Cet. Ke-4.

Soepeno, Bambang, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

5. Skripsi

Skripsi Fera Hariani Nasution.. *Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Gubernur Sumatra Utara Secara Langsung di Kabupaten Labuhan Batu (Studi Kasus : di Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhan Batu)*. (Universitas Sumatra Utara., 2009).

6. Lain-lain

“ Rational Choice Theory (Teori Pilihan Rasional)
<https://bluean9el.wordpress.com/2011/11/22/rational-choice-theory-teori-pilihan-rasional/>, akses 2 Januari 2015.

“*The Calculus of Consent: Logical Foundations of Constitutional Democracy*”, http://files.libertyfund.org/files/1063/Buchanan_0102-03_EBk_v6.0.pdf., akses 26 Februari 2015.

“Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Hasil SP2010) Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo”, <http://kulonprogokab.bps.go.id/>, akses 04 Desember 2014.

“Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Hasil SP2010) Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul”, <http://bantukab.bps.go.id/>, akses 04 Desember 2014.

“Jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin (2013) Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul”, <http://gunungkidulkab.bps.go.id/>, akses 04 Desember 2014.

“Jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin tahun 2012, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman”, <http://slemankab.bps.go.id/>, akses 04 Desember 2014.

“BPS Kota Yogyakarta”, <http://jogjakota.bps.go.id/>, akses 04 Desember 2014.

“GKR Hemas calon anggota DPD Terpopuler”, <http://ayutrasahaya.blogspot.com/2009/03/gkr-hemas-calon-anggota-dpd-terpopuler.html>, akses 15 April 2015.

“Pengambilan Keputusan”, <http://adipsi.blogspot.com/2010/06/pengambilan-keputusan.html>, akses 15 April 2015.

A. CURRICULUM VITAE

Nama : Sara Isnawati
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 21 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Pandean 1 No.42 Rt/Rw: 05/56 Condong
Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55283.
No. Handphone : 085725756605

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar : SDN Deresan (1999-2005)
2. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 5 DEPOK (2005-2008)
3. Sekolah Menengah Atas : MAN 1 YOGYAKARTA (2008-2011)
4. Perguruan Tinggi : UIN SUNAN
KALIJAGAYOGYAKARTA (2011-2015)

Data Orang Tua:

1. Identitas Ayah
 - a. Nama Ayah : Giyanto
 - b. Tempat/Tanggal Lahir : Sleman/12 Desember 1962
 - c. Pekerjaan : Buruh
 - d. Alamat : Jln. Pandean I No.42 CC Depok
Sleman Yogyakarta
2. Identitas Ibu
 - a. Nama Ibu : Ngadinah
 - b. Tempat/Tanggal Lahir : Sleman/6 Juli 1967
 - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Jln. Pandean I No.42 CC Depok
Sleman Yogyakarta

F. CONTOH SOAL KUISIONER

Nama :

Umur :

1. Apakah anda memilih GKR Hemas karena anda warga DIY (Jogja) ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda memilih GKR Hemas Karena Beliau adalah Ratu di kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah istri gubernur DIY ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda memilih GKR Hemas karena visi misi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan ideologi anda ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda memilih GKR Hemas karena melihat kinerja GKR Hemas sebelum dan saat menjabat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

G. HASIL KUISIONER

1. Kabupaten Kulonprogo

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena anda warga DIY (Jogja) ?	42	7
2.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah Ratu ?	24	25
3.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah istri dari gubernur DIY ?	17	32
4.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena visi misi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan ideologi anda ?	42	7
5.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena melihat kinerja GKR Hemas sebelum dan saat menjabat ?	44	5

2. Kabupaten Bantul

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena anda warga DIY (Jogja) ?	93	12
2.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah Ratu ?	72	33
3.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah istri dari gubernur DIY ?	48	57
4.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena visi misi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan ideologi anda ?	66	39
5.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena melihat kinerja GKR Hemas sebelum dan saat menjabat ?	56	49

3. Kabupaten Gunungkidul

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena anda warga DIY (Jogja) ?	81	6
2.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah Ratu ?	66	21
3.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah istri dari gubernur DIY ?	52	35
4.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena visi misi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan ideologi anda ?	69	18
5.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena melihat kinerja GKR Hemas sebelum dan saat menjabat ?	72	15

4. Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena anda warga DIY (Jogja) ?	100	14
2.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah Ratu ?	76	38
3.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah istri dari gubernur DIY ?	65	49
4.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena visi misi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan ideologi anda ?	38	31
5.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena melihat kinerja GKR Hemas sebelum dan saat menjabat ?	89	25

5. Kabupaten/Kota Yogyakarta

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena anda warga DIY (Jogja) ?	39	6
2.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah Ratu ?	34	11
3.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah istri dari gubernur DIY ?	25	20
4.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena visi misi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan ideologi anda ?	28	17
5.	Apakah anda memilih GKR Hemas karena melihat kinerja GKR Hemas sebelum dan saat menjabat ?	35	10

6. Provinsi DIY

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	apakah anda memilih GKR Hemas karena anda warga DIY (Jogja) ?	355	45
2.	apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah Ratu ?	272	128
3.	apakah anda memilih GKR Hemas karena Beliau adalah istri dari gubernur DIY ?	207	193
4.	apakah anda memilih GKR Hemas karena visi misi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan ideologi anda ?	288	112
5.	apakah anda memilih GKR Hemas karena melihat kinerja GKR Hemas sebelum dan saat menjabat ?	296	104

H. FOTO KEGIATAN LAPANG

